

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 sebanyak 131 perusahaan. Perusahaan manufaktur dipilih karena dianggap mampu menggeneralisasi karakteristik perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan rentang waktu selama lima tahun bertujuan agar penelitian hanya berfokus pada rentang waktu tersebut sehingga penelitian akan maksimal.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 116) Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan tidak di-desleting selama periode pengamatan tahun 2012-2016.
2. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen per 31 desember dari tahun 2012-2016.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian dan mencantumkan besarnya laba kena pajak pada laporan keuangan perusahaan pada tahun 2012-2016. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian dipilih karena kerugian akan dikompensasikan dimasa depan dan akan mengurangi kualitas laba ( Hanlon, 2005)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perusahaan manufaktur yang mengalami arus kas operasi positif selama periode pengamatan 2012-2016.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2012-2016. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang di peroleh oleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara yang biasanya berupa bukti, catatan, historis yang telah tersusun dalam arsip. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari data olahan yang berasal dari website Indonesian Stock Exchange (IDX) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan pusat Referensi Pasar Modal BEI. Pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dengan alasan karena BEI merupakan bursa efek terbesar dan representative. Akhirnya peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai populasi penelitian.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas, tetapi hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2016:405). Adapun pada penelitian ini dilakukan pengamatan pada data yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), buku-buku, skripsi, dan jurnal-jurnal yang terkait.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Defenisi dan Variabel Operasional

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif dengan hipotesis asosiatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016: 100). Dalam peneltian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

#### 3.4.1. Variabel Dependen

Menurut Sekaran (2006:116) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persistensi laba. Persistensi laba merupakan salah satu alat ukur kualitas laba dimana laba yang berkualitas tersebut dapat menunjukkan kesinambungan laba (*sustainable earnings*), sehingga laba yang persisten cenderung stabil atau tidak berfluktuasi tajam pada setiap periodenya.

Dalam mengukur persistensi laba rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak } t - \text{Laba Sebelum Pajak } t-1}{\text{Total Aset}}$$

#### 3.4.2. Variabel Independen

Variabel inependen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun secara negatif. Variabel independen yang digunakan dalam peneltian ini adalah *Book-Tax Difference*, Arus Kas Operasi, Akrual, dan Ukuran Perusahaan.

Berikut defenisi operasionalnya:

##### 3.4.2.1 *Book-Tax Differences*

*Book-Tax Differences* adalah adanya perbedaan antara laba akuntansi dengan laba yang ada di pajak, hal ini di sebabkan karena bedanya peraturan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar akuntansi keuangan dengan peraturan perpajakan dan juga perbedaan kepentingan pada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. *Boo-tax difference* ini dikelompokkan atas perbedaan secara temporer dan permanen. *Book-tax difference* dengan perbedaan temporer atau beda waktu adalah perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban tertentu menurut akuntansi dengan ketentuan perpajakan misalnya penyusutan atas harta. Sementara *book-tax difference* dengan perbedaan permanen atau beda tetap adalah pengakuan suatu penghasilan atau biaya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dengan prinsip akuntansi yang sifatnya permanen. Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal menggunakan proksi beban pajak tangguhan (Wiryandari, 2008), dengan rumus:

$$DTE_{it} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Asset}}$$

#### 3.4.2.2 Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar, ( PSAK No.2 ). Arus kas yang berasal dari aktivitas tahun berjalan sebagai proksi komponen laba permanen merupakan arus kas masuk dikurangkan dengan arus kas keluar. Data arus kas operasi diambil langsung dari laporan keuangan yaitu laporan arus kas (Dwiati, 2008).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.2.3 Akrua

Akrual adalah suatu metode akuntansi dimana penerimaan dan pengeluaran diakui dan dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas atas transaksi-transaksi tersebut dibayarkan. Konsep akrual memungkinkan manajer untuk melakukan rekayasa laba, guna menaikkan atau menurunkan angka akrual atau laporan laba rugi. Total akrual adalah selisih antara laba bersih dengan arus kas operasi ( Paek et al, 2007). Model yang dapat digunakan untuk menghitung total akrual adalah sebagai berikut:

**Total Akrua : Laba Bersih – Arus Kas Operasi**

### 3.4.2.4 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dari natural logaritma nilai pasar ekuitas perusahaan pada akhir tahun, yaitu

**Size : Log (Total Aset)**

## 3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:206). Analisis data suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Metode analaisis data adalah sutu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan menguji hipotesis yang telah diajukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistika adalah serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan, dan memberi makna data. Dalam penelitian ini alat bantu perangkat lunak pengolah data statistic menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 21.0 for windows.

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptip

Statistik deskriptif ini didefinisikan yang berguna bagi penelitian untuk melihat distribusi data dari variabel yang digunakan. Dengan menggunakan analisis data deskriptif terdapat seluruh variabel penelitian berupa nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata popoulasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Penelitian dalam statistik deskriptif ditunjukkan untuk memberikan gambaran atau deskriptif data dari variabel dependen berupa persistensi laba serta variabel independen berupa *book-tax differences*, arus kas operasi, akrual, dan ukuran perusahaan. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Agar dalam penelitian ini diperoleh hasil analisis data yang memenuhi syarat pengujian, maka dalam penelitian dilakukan pengujian asumsi klasik untuk pengujian statistik. Tujuan dari uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghazali, 2013:160). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak uji normalitas dilakukan dengan menggunakan menggunakan analisis grafik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah :

- a) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- c) Multikolonieritas juga dapat dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan lawannya (b) nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukan setaip variabel independen manakah yang dijelaskan dari variabel independen lainnya. Jadi *tolerance* yang rendah sama dengan VIF tinggi ( karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umumnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2013:105).

### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada model regresi yang datanya *time series*. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, diukur dengan menggunakan statistik Durbin Waston (DW). Kriteria pengujian Durbin Waston adalah sebagai berikut:

1. Bila  $DW < -2$  berarti ada autokorelasi yang positif
2. Bila  $DW$   $-2$  sampai dengan  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi
3. Bila  $DW > +2$  berarti ada autokorelasi yang negatif (Ghozali, 2013: 111).

### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* dimana sumbu  $Y$  adalah  $Y$  yang telah di prediksi dan sumbu  $X$  adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisis,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengamatan ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah *Gletiver-Test* (Ghozali, 2013: 139).

### 3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda karena variabel bebas dalam penelitian ini bebas dari satu. Metode analisis berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y	=	Persistensi Laba
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien Regresi Variabel Independen
$X_1$	=	Book-Tax Differences
$X_2$	=	Arus Kas Operasi
$X_3$	=	Akrual
$X_4$	=	Ukuran Perusahaan
E	=	Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara statistik dilakukan dengan menggunakan :

#### 3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$ , berarti bahwa tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial;
- $H_a : \beta > 0$ , berarti bahwa ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial;
- Jika t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a)  $H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama);
- b)  $H_a : \beta > 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen;
- b) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya bertujuan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau untuk menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti



kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.